

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pencemaran lingkungan di Kabupaten Nias Utara menghadapi banyak masalah. Tidak adanya sumber daya yang memadai, seperti dana dan tenaga kerja ahli, untuk melaksanakan program pencegahan pencemaran lingkungan merupakan tantangan utama. Selain itu, masyarakat tidak terlalu sadar dan tidak terlalu terlibat dalam mengurangi pencemaran lingkungan. Namun, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara telah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah ini. Mereka menemukan masalah pencemaran melalui survei dan pemantauan rutin terhadap air, udara, dan tanah. Mereka juga bekerja sama dengan masyarakat dan pihak terkait untuk melaporkan kemungkinan pencemaran. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, mereka telah mengadakan kampanye dan bekerja sama dengan sekolah, rumah sakit, dan kelompok masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.
2. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara telah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah ini. Mereka menemukan masalah pencemaran melalui survei dan pemantauan rutin terhadap air, udara, dan tanah. Mereka juga bekerja sama dengan masyarakat dan pihak terkait untuk melaporkan kemungkinan pencemaran. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, mereka telah mengadakan kampanye dan bekerja sama dengan sekolah, rumah sakit, dan kelompok masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Saran

1. Mengalokasikan sumber daya yang memadai, Pemerintah harus meningkatkan alokasi dana serta sumber daya manusia yang berpengalaman dalam bidang lingkungan. Hal ini akan meningkatkan efektivitas program pencegahan pencemaran lingkungan. Meningkatkan kesadaran masyarakat Dinas Lingkungan Hidup memiliki kemampuan untuk terus mengadakan kampanye dan memberi tahu orang tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, sekolah, rumah sakit, dan kelompok masyarakat dapat berkontribusi pada acara ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara keseluruhan. Pemantauan dan laporan yang lebih baik diperlukan Kualitas air, udara, dan tanah harus terus dipantau dan disurvei oleh Dinas Lingkungan Hidup. Untuk mendeteksi masalah secara cepat, penting bagi masyarakat dan pihak terkait untuk melaporkan kemungkinan pencemaran.
2. Edukasi dan sosialisasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Ini dapat dicapai melalui seminar, workshop, atau kampanye yang melibatkan berbagai pihak. mendorong orang untuk berpartisipasi secara aktif dalam urusan lingkungan seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan penghematan energi. Dukungan teknis dan sumber daya yang diperlukan dapat disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup. memantau lingkungan secara teratur dan terbuka Melalui media sosial atau website resmi Dinas Lingkungan Hidup, masyarakat dapat mendapatkan informasi tentang pencemaran dan kondisi lingkungan. membangun kolaborasi yang lebih erat dengan industri, komunitas, dan lembaga penelitian. Akan lebih mudah untuk mengatasi masalah pencemaran dan mencari solusi yang tepat jika ada kerjasama yang baik.